

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial. tidak akan bisa hidup sendiri. Jika dia hidup sendiri dia tidak akan bisa hidup dan akan sulit baginya untuk mendapatkannya. Makhluk sosial harus memiliki kemampuan berkomunikasi sebagai hasil dari mampu menjalin hubungan dengan orang lain. Namun sayangnya, ternyata tidak semua orang mampu berkomunikasi dengan baik. tidak ada bentrokan sporadis antar individu, bahkan perkelahian antar komunitas masyarakat hanya karena ada salah paham.

Komunikasi dapat memenuhi kebutuhan emosional dan meningkatkan kesehatan mental. Pelajari arti cinta, kasih sayang, simpati. Melalui komunikasi, Anda dapat mengalami berbagai kualitas perasaan dan membandingkannya dengan perasaan orang lain. oleh karena itu tidak mungkin mengenal cinta. Jika kita tidak mendapatkan kabar bahwa orang-orang sehat jasmani dan rohani, serta orang-orang yang layak, penegasan orang lain atas kita membuat kita merasa nyaman dengan diri sendiri dan percaya diri.

Komunikasi interpersonal atau komunikasi interpersonal adalah komunikasi individu yang bersifat eksklusif, baik secara personal tanpa media, maupun secara eksklusif melalui level menengah. dalam hal ini komunikasi tatap muka, komunikasi telepon, surat menyurat. Teori komunikasi interpersonal sebenarnya menitikberatkan pada keinginan dalam bentuk dan sifat hubungan (relationships), dialog (wacana), interaksi dan karakteristik komunikator. Komunikasi antar pribadi (*interpersonal communication*) adalah komunikasi antara orang – orang secara tatap muka, yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2004:73). Penulis menanggapi bahwa dengan adanya hubungan komunikasi interpersonal, komunikator saling menghasilkan prediksi atas dasar data psikologis atas pesan yang disampaikan. Peacock mencoba memahami bagaimana pihak lain merespons sebagai individu, tidak seperti dalam hubungan budaya dan sosiologis. Kurangnya

sikap komunikasi diperbolehkan sangat searah dibandingkan dengan kisaran sikap komunikasi yang diperbolehkan dalam situasi non-interpersonal. Pilihan eksklusif dapat dilakukan secara bebas dalam korelasi. Model mengenai korelasi komunikasi interpersonal termasuk teman serta sebagian besar suami dan istri.

Dalam situasi ini, para pembawa pesan memiliki banyak informasi tentang keinginan, kebutuhan, dan nilai-nilai pribadi masing-masing dan dapat mengembangkan gaya komunikasi yang cocok untuk kedua belah pihak yang menerima pesan. Baird et al pada Deddy Mulyana menyatakan bahwa meskipun anda telah berbicara dan mendengarkan, mengatakan segala sesuatu menggunakan aktualisasi diri paras serta isyarat, tidak tentu komunikasi selalu bersifat efektif ataupun memuaskan .Mulyana (2013 : 10).

Guru dan orang tua adalah dua objek yang dapat dianalogikan dengan teori simbiosis mutualisme, yaitu peran yang saling menguntungkan satu sama lain. Jika hanya satu komponen yang aktif tentu tidak akan mendapatkan dampak yang maksimal. Bagaimana timbal balik keterampilan komunikasi yang baik dari guru, orang tua dan siswa sebagai siswa juga harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik kepada guru. Interaksi searah ini akan membawa ketentraman bagi orang tua dan siswa dalam belajar dan guru dalam kegiatan mengajar melalui media dapat memberikan dampak positif, salah satunya meningkatkan kemauan siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran jarak jauh.

Betapa pentingnya kemampuan pada berkomunikasi ini. Bagi orang tua dan pengajar pada proses belajar mengajar, tentu akan sulit meraih keberhasilan Jika tidak terbiasa berkomunikasi dengan baik. oleh karena itu, seorang guru harus memiliki keterampilan dalam menciptakan kemampuan siswanya untuk berkomunikasi tentang hal ini, seorang guru dituntut untuk meningkatkan kualitas kemampuan berinteraksi terlebih dahulu, bagaimana mungkin seorang guru membangun keterampilan komunikasi kepada orang tua jika dia sendiri tidak memiliki keterampilan untuk berkomunikasi.

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah suatu cara untuk memajukan dan meningkatkan watak, budi, dan jasmani anak, sehingga dapat meningkatkan kesempurnaan hidup dan membawa anak pada kehidupan yang

selaras dengan alam dan masyarakat. oleh karena itu dengan melaksanakan suatu Pendidikan wajib direncanakan dengan sungguh – benar-benar baik dalam menyangkut alat, media, strategi juga contoh pembelajaran yang akan dipergunakan dalam proses belajar mengajar. (Mulyana, 2004:75)

Apabila seluruh hal yang berhubungan dengan Pendidikan dapat tersedia dengan baik serta lengkap, maka secara tidak langsung pembelajaran yang dilakukan dapat memenuhi tujuan dari Pendidikan itu sendiri.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Kegiatan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19), poin kedua adalah pembelajaran proses dari rumah dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut: Pembelajaran yang dilakukan dari rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh dilakukan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa membebani tuntutan menyelesaikan semua capaian kurikulum untuk menaikkan standar kelulusan siswa.

- a. Belajar dari rumah difokuskan untuk keberlangsungan berkomunikasi pada pendidikan mengenai pandemic Covid-19.
- b. Kegiatan dan tugas siswa belajar dari rumah dapat menunjukkan perbedaan antar siswa dalam meningkatkan bervariasi antar siswa, sesuai minat dan kondisi masing- masing, dalam hal ini termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dirumah.
- c. Dalam hal ini produk kegiatan belajar siswa dari rumah memberikan umpan balik yang bersifat kualitatif dan bermanfaat bagi guru, tanpa harus memberikan nilai/nilai kuantitatif.

Berkembangnya Pendidikan di Indonesia saat ini diiringi pula dengan berkembangnya persoalan pada dunia Pendidikan. berbagai macam masalah bisa muncul dari aspek Pendidikan, pendidik, orang tua, dan peserta didik pada proses aktivitas belajar mengajar. keliru satu model persoalan yang ada ialah berasal dari kondisi psikologi siswa , orang tua dan pendidik, pada kondisi dimana wajib menyesuaikan keadaan membentuk wajib beradaptasi pada hal baru, kondisi pandemic virus covid 19 (*coronavirus*).

Pembelajaran jarak jauh membutuhkan komunikasi yang sinergis antara pengajar, siswa maupun dengan orang tua siswa, maka pada hal ini pembelajaran jarak jauh sangat efektif dilakukan waktu pandemi virus covid - 19, khususnya bagi para peserta yang lebih dewasa dan memiliki motivasi yang sangat kuat untuk mengejar kesuksesannya. banyak cara yang dilakukan saat pembelajaran jarak jauh ini salah satunya dengan cara *E-learning*, Media Massa, dan *software* edukasi pada memberi materi atau pembelajaran.

Pembelajaran jarak jauh juga mendapatkan faktor – faktor pendukung untuk mencapai tujuan Bersama, instruktur khusus harus semangat dan konsisten dalam metode pembelajaran jarak jauh , dalam hal ini guru dan orang tua siswa dapat meningkatkan dan memiliki sifat - sifat tersebut. Dan guru harus direncanakan dengan baik dan benar agar dapat nantinya dapat diuji Kembali. Serta faktor pendukung lainnya adalah dengan berinteraksi dan *feedback* (dengan komunikasi satu per satu *Conference calls, Snail-mail, Email, Video* dan komunikasi tatap muka dengan menggunakan *Komputer (Computer Conferencing)*)

Dalam kondisi seperti ini Guru dan Orang tua siswa sudah seharusnya bersinergi untuk melakukan komunikasi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi virus covid – 19 ini, agar lebih mudah untuk memutus penyebaran mata rantai virus covid-19 . Gagasan baru yang harus dibiasakan, pembelajaran jarak jauh menjadi metode pembelajaran baru sesuai dengan aturan pemerintah.

Karena pendidikan menjadi sesuatu yang dianggap penting pada setiap negara maju dan negara berkembang pada era globalisasi saat ini. Di Indonesia sendiri, dalam bidang Pendidikan banyak mengalami perubahan secara bertahap dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut dalam pembaruan sistem dan kurikulum belajar perbaikan dan bidang sarana dan fasilitas, perubahan pola pembelajaran saat ini sangatlah. Tingkat Tinggi sekitar 7,5 juta mahasiswa dan hampir 45 juta pelajar sekolah dasar dan menengah pun dipaksa untuk melakukan pembelajaran dari rumah, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen disekolah.

Secara langsung mengalami perubahan yang sangat drastis, tak bisa di pungkiri di atas 50 persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat menengah, Dengan dilakukannya kegiatan ini, setidaknya dapat mengurangi risiko

di bidang pendidikan yaitu melalui strategi pembelajaran jarak jauh (Online). Tahun 2020 merupakan tahun yang berat bagi masyarakat di Indonesia. Saat ini, Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19. Pada tahun 2020 adalah tahun yang berat bagi masyarakat di Indonesia, Saat ini tercatat Indonesia masih dalam kondisi dilanda pandemic Covid- 19. Covid – 19 merupakan penyakit yang mudah menular disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (*severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau SARS CoV – 2) . Virus ini COVID-19 sendiri merupakan *coronavirus* jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Ilmiyah, 2020; Hui, et al., 2020).

Kasus Covid-19 di Indonesia terdeteksi pada 2 Maret 2020, ketika dua orang dipastikan tertular dari seorang warga negara Jepang. Hingga saat ini, 14 Oktober 2020, Negara Indonesia telah mengkonfirmasi sebanyak 340.622 kasus positif, menjadikannya peringkat kedua tertinggi di Asia Tenggara.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan ada 68 juta siswa mulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD) hingga sekolah menengah atas (SMA) di Indonesia terdampak pandemi virus corona (Covid-19). Mereka semua dipaksa belajar dari rumah. “Secara global ada 1,25 miliar siswa di dunia yang terdampak, 5,44 persen di antaranya ada di Indonesia,” kata Dirjen PAUD dan Dikdasmen Kemendikbud Jumeri mengutip Antara, Selasa (4/8). Dikutip oleh . www.cnnindonesia.com.

Dengan demikian Sekolah – sekolah yang berada di Kota Bekasi mengalami perubahan dalam sistem pembelajaran salah satunya adalah SDIT AVICENNA Kota Bekasi, perumahan Villa Indah Permai dengan Jumlah Murid 1000 . yang mana harus mengikuti sistem pembelajaran baru jarak jauh melalui media. Covid-19 merubah segala aspek dan membawa dampak baik dan buruk bagi masyarakat Indonesia serta berdampak pada alam sekitar dan perlindungan alam. Sudah semaksimal mungkin pemerintahan Republik Indonesia melakukan berbagai cara untuk mengurangi pertambahan kasus Covid-19 ini mulai melakukan pencegahan memberikan peringatan dan *Lockdown* wilayah yang dilakukan untuk memperkecil dan mengurangi kasus covid 19 .

Virus ini membuat perubahan baru dalam segala aspek mulai dari perkantoran hingga bersekolah, bisa disebut dengan istilah New Normal yang digagas oleh pemerintahan untuk melakukan semua pekerjaan melalui online, dalam hal ini kebijakan mengajar dan pembelajaran juga dilaksanakan dalam media online atau Daring dikarenakan adanya larangan berkumpul – kumpul dan adanya pembatasan wilayah..

Panduan ini sudah jelas bahwa dalam kondisi seperti ini Lembaga Pendidikan harus melakukan pembelajaran melalui media online (Daring). Memindahkan kebiasaan melalui tatap muka dengan media online, kebiasaan baru yang sudah seharusnya dilakukan di era globalisasi dan perkembangan zaman seperti ini memadukan alat elektronik dan jaringan untuk penggunaan sumber belajar *online* keputusan ini tidak serta merta keinginan seseorang akan tetapi melalui demokratis yang Panjang untuk mencegah pertumbuhan virus covid – 19.

Perpaduan belajar offline dan online ada baik dan buruknya. Dalam hal ini pembelajaran offline lebih baik dilakukan dengan tatap muka agar interaksi antara guru dan murid bisa tercipta dengan baik. Dalam kondisi seperti ini kegiatan pembelajaran online tidak memenuhi sebagai pembelajaran yang efektif dikarenakan banyak terjadinya miskomunikasi yang terjadi, mulai adanya gangguan sinyal, aplikasi yang dibuat, Maka untuk mencapai interaksi belajar perlu adanya komunikasi yang jelas antara guru (komunikator) dengan orang tua murid (komunikan). Sehingga tercapai dua kegiatan yang berguna dalam keberhasilan belajar jarak jauh. Dalam hal ini komunikasi merupakan faktor utama yang ikut menentukan tercapainya tujuan pendidikan bersama, atau dengan kata lain dapat dikatakan sebagai sarana atau media dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting untuk dipahami dan dikuasai oleh mereka yang memiliki profesi dan berhubungan dengan orang lain, seperti pendidik. Apa jadinya bila seorang pendidik atau guru tidak bisa memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Tentunya komunikasi dengan orang tua juga kurang baik sehingga bisa berdampak buruk.

Guru menjalin hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dapat membangun suasana belajar jarak jauh menjadi efektif dan kondusif serta meningkatkan motivasi belajar siswa untuk lebih giat dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan belajar jarak jauh . Dalam hal ini kemampuan komunikasi perlu dimiliki oleh guru , orang tua dan siswa dalam meningkatkan keaktifan proses belajar jarak jauh.

Berdasarkan pengamatan penulis yang dilakukan di SDIT AVICENNA, kota Bekasi perumahan villa indah permai tahun pelajaran 2020 - 2021. Pada realitanya keadaan guru dan kualitas pembelajaran tergolong sangat baik. Dan diharuskan untuk lebih membiasakan diri dengan metode baru yang diharuskan pemerintah belajar jarak jauh melalui media.

Penulis telah melakukan pra-survey guna memperkuat latar belakang penulis untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut. Penulis menyebarkan kuesioner kepada 10 orang tua murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Avicenna, Dengan 10 orang tua tersebut, ibu Nursidah, ibu Wiwin, ibu Maryam, ibu Siti, ibu Hania, ibu Aisyah, ibu Fathimah dan Bapak Yudhi sebagai wali murid di SDIT Avicenna. Meliputi Pertanyaan “ Apakah selama pandemi untuk meningkatkan motivasi belajar jarak jauh melalui media harus tetap berjalan? ” 10 dari 10 orang tua murid menjawab “YA”, “Apakah berdampak pengaruh besar dalam berkomunikasi interpersonal guru dan orang tua murid terhadap motivasi pembelajaran jarak jauh ?”, 7 dari 10 orang tua murid menjawab “YA”, 3 lainnya menjawab “ TIDAK ”. “ Apakah orang tua murid kesulitan dalam pengalihan metode baru pembelajaran jarak jauh?”, 8 dari 10 orang tua menjawab “YA”, Dan 2 lainnya menjawab “TIDAK”

Demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan guru Terhadap Peningkatan motivasi belajar jarak jauh di Sekolah Dasar Islam Terpadu Avicenna , Berdasarkan oleh hasil pra-survey penulis menjadikan data yang kuat untuk landasan penelitian penulis. Penulis bermaksud untuk mengkaji lebih dalam dengan judul penelitian **“Pengaruh Komunikasi Interpersonal Guru Dan Orang Tua Murid Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Jarak Jauh Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Avicenna”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang di atas, dengan itu identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah selama pembelajaran jarak jauh guru dan orang tua murid dalam metode pembelajaran baru melalui daring apakah berpengaruh dalam komunikasi interpersonal saat pembelajaran berlangsung serta pentingnya peningkatan motivasi belajar saat proses belajar jarak jauh sehingga keefektifan siswa/I berjalan dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa kondisi pembelajaran jarak jauh saat pandemi berpengaruh kepada komunikasi interpersonal guru dan orang tua terhadap peningkatan motivasi belajar jarak jauh di sekolah Dasar Islam Terpadu Avicenna dalam meningkatkan motivasi belajar jarak jauh / daring memerlukan peran yang aktif untuk tercapainya tujuan Bersama.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh komunikasi Interpersonal guru dan orang tua murid Terhadap Peningkatan motivasi belajar jarak jauh Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Avicenna?.
2. Faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi komunikasi Interpersonal guru dan orang tua murid Terhadap Peningkatan motivasi siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Avicenna?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang sudah dikemukakan .

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal guru dan orang tua murid Terhadap Peningkatan motivasi belajar jarak jauh di Sekolah Dasar Islam Terpadu Avicenna.
2. Serta mengetahui faktor – faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi.

1.5 Kegunaan praktis

1.5.1 Kegunaan Teoritis.

Kegiatan penelitian ini bisa diharapkan memberi pengetahuan secara universal dan umum, yang lebih dipentingkan pada bidang Pendidikan dalam pengaruh pembelajaran secara online dalam ilmu komunikasi.

1.5.2 Kegunaan Praktis.

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi /literature bagi pihak – pihak dan penelitian selanjutnya dalam pengembangan ilmu komunikasi pembahasan tentang Pendidikan dan menjadi suatu gagasan baru dalam kegiatan pembelajaran.

